

ABSTRAK

Pemberian makanan pendamping ASI yang tidak tepat waktu bisa menyebabkan gangguan tumbuh kembang pada bayi. Di masyarakat, pemberian makanan pendamping ASI dilakukan lebih awal, bahkan sebelum usia enam bulan. Namun sebanyak 24 dari 29 ibu yang memiliki bayi usia kurang dari 6 bulan memberikan MP-ASI dini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi perilaku ibu dalam pemberian MP-ASI dini ditinjau dari umur dan paritas di Posyandu Desa Galis Kabupaten Pamekasan.

Penelitian menggunakan penelitian deskriptif. Populasi adalah seluruh ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan sebesar 29 orang. Sampel 27 responden dan menggunakan teknik *non probability sampling* dengan teknik *consecutive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner, analisis data menggunakan distribusi, frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu yang tidak bekerja seluruhnya (78%) memberikan MP-ASI dini, ibu dengan jumlah persalinan lebih dari 1 kali (multipara) sebagian besar (63%) memberikan MP-ASI dini, dan ibu yang memberikan MP-ASI sebesar (63 %).

Didapatkan kesimpulan bahwa faktor yang mempengaruhi ibu memberikan makanan tambahan pendamping ASI pada bayi usia kurang dari 6 bulan adalah pekerjaan dan paritas. Saran bagi petugas kesehatan agar lebih meningkatkan penyuluhan tentang waktu yang tepat pemberian makanan pendamping ASI.

Kata kunci : Perilaku, pekerjaan, paritas.